



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Inovasi Teknologi Dalam Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Gorontalo

Moh. Fadhil Aditya Kamaru^a, Siti Hijrawati Amran^b, Wulandari Husain^c,
Maureta p La Huda^d, Memei Deisi Pakaya^e

^{a b c d e} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: ^a fadhilkamaru2020@gmail.com ^b hijraamran2@gmail.com ^c wulandaryhusain@gmail.com

^d maurettapsrolhda@gmail.com ^e maurettapsrolhda@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 14 November 2024

Revised: 19 Desember 2024

Accepted: 24 Desember 2024

Kata Kunci:

Inovasi Teknologi, Sistem Informasi Manajemen, Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Baznas Kota Gorontalo.

Keywords:

Technological Innovation Of Zakat Infak And Sedekah Management Information System Baznas Gorontalo City

ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang dibentuk langsung secara resmi berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001, dan memiliki tugas utama yaitu mengelola serta menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi teknologi pada sistem informasi manajemen ZIS yang digunakan oleh BAZNAS kota Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis data yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap situs web berikut <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur unggulan situs web BAZNAS kota Gorontalo, seperti kalkulator zakat dan laporan keuangan mampu memberikan kemudahan akses dan meningkatkan transparansi bagi muzakki dan mustahik. Namun, terdapat kendala teknis dan non-teknis yang perlu diatasi agar implementasi teknologi dapat berjalan optimal.

ABSTRACT

The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) is an institution that was officially formed based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 8 of 2001, and has the main task of managing and distributing Zakat, Infaq, and Sedekah (ZIS). This study aims to identify technological innovations in the ZIS management information system used by BAZNAS Gorontalo city. This research method uses a qualitative descriptive method, this study analyzes the data obtained through direct observation of the following websites <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>. Hasil the research shows that the superior features of the Gorontalo city BAZNAS website, such as zakat calculators and financial statements are able to provide ease of access and increase transparency for muzakki and mustahik. However, there are technical and non-technical obstacles that need to be overcome so that the implementation of technology can run optimally.

@2024 Moh. Fadhil Aditya Kamaru, Siti Hijrawati Amran, Wulandari Husain, Maureta p La Huda, Memei Deisi Pakaya
Under License CC BY-SA

PENDAHULUAN

Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) adalah ibadah yang melibatkan harta dan memiliki unsur sosial serta hubungan dengan Tuhan. Berbeda dari shalat yang fokus pada pembentukan pribadi, ZIS bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat. ZIS mencakup dua aspek, yaitu spiritual dan sosial-ekonomi. Perintah ini tidak hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga membantu mengurangi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan bersama. (Imroatul Mualifah et al., 2023).

Islam, sebagai gaya hidup, lebih dari sekadar seperangkat kepercayaan, doktrin, dan sistem keimanan; Islam bermakna. Seiring dengan diterimanya nilai-nilai Islam oleh warga dunia, berbagai aspek agama, seperti sistem ekonomi, bisnis, dan akuntansi, mengalami pertumbuhan positif. Kondisi ini kemudian memperkuat Islam sebagai komoditas simbolik yang nilai-nilainya diimplementasikan dalam kehidupan sosial. Manajemen filantropi Islam merupakan salah satu ciri pembeda sistem ekonomi, bisnis, dan akuntansi Islam yang diterapkan oleh banyak umat Islam. Model manajemen ini mencakup zakat atau sedekah, infaq atau penyaluran untuk menyenangkan Allah SWT tanpa mengharapkan imbalan, sedekah atau amal sukarela, dan wakaf atau wakaf yang tidak dapat dialihkan menurut hukum Islam ZISWAF. Zakat dan instrumen filantropi lainnya merupakan perwujudan nilai mahdah atau ibadah wajib atau mutlak dan ibadah sosial ekonom (Niswatin et al., 2023).

Pengelolaan dana zakat memerlukan dari amil yang kompeten agar dampak social dan ekonomi dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Di Indonesia, pengelolaan zakat melibatkan peran aktif negara, dimana pemerintah berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada masyarakat (Pilomonu et al., 2021). Di Indonesia, terdapat banyak lembaga pengelola zakat, baik dibentuk oleh masyarakat maupun pemerintah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang dibentuk oleh pemerintah. Sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 7, BAZNAS memiliki tugas utama, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, melaporkan, dan mempertanggung jawabkan pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat (Nabilah & Edward, 2019)

Sistem informasi manajemen merupakan proses komunikasi yang di mana informasi dimasukkan sebagai input, direkam, disimpan, lalu diproses untuk menghasilkan output berupa keputusan yang mencakup perencanaan, operasional, dan pengawasan. Organisasi pengelola zakat yang terbagi menjadi dua jenis yaitu: Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh masyarakat dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS memiliki sistem informasi bernama Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA), yaitu aplikasi yang dibuat untuk mengelola berbagai data, seperti data mustahiq, data muzakki, laporan harian, laporan bulanan, dan lainnya. (Imroatul Mualifah et al., 2023)

Sebagai lembaga yang diresmikan langsung oleh pemerintah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berperan strategis dalam pengelolaan zakat, infak, dan

sedekah di Indonesia untuk mendukung efisiensi dan transparansi oleh karena itu BAZNAS RI telah membuat sistem informasi manajemen BAZNAS yang disingkat dengan SIMBA, yang nantinya akan dioperasikan oleh seluruh BAZNAS yang ada di Indonesia salah satunya BAZNAS kota Gorontalo. Sistem ini dirancang untuk membuat berbagai macam proses operasional mulai dari pengumpulan hingga pendistribusian ZIS guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi teknologi dalam sistem informasi manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang digunakan oleh BAZNAS Kota Gorontalo. Kajian ini akan membahas fitur-fitur yang tersedia pada situs web BAZNAS Kota Gorontalo, selain itu juga artikel ini akan membahas kendala yang di alami BAZNAS kota Gorontalo dalam mengimplementasikan teknologi ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem informasi manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (ZIS) bukanlah hal yang baru dalam dunia teknologi. SIM mencakup tiga komponen utama yaitu, Sistem, informasi, dan manajemen.

Sistem adalah elemen yang berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam organisasi atau perusahaan, elemen ini meliputi departemen seperti persediaan, produksi, promosi, penjualan, keuangan, dan personalia. Pihak eksternal seperti pemasok dan konsumen juga menjadi bagian dari sistem yang saling mendukung dalam menjalankan usaha.

Informasi merupakan pemrosesan data yang diperoleh dari elemen-elemen sistem tersebut. Informasi ini disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan relevan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing elemen. Setiap elemen membutuhkan informasi yang berbeda untuk membantu pengambilan keputusan berdasarkan fakta yang ada.

Manajemen mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Melalui SIM, seluruh proses tersebut terintegrasi sehingga mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dengan ketiga elemen ini, SIM berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mendukung pengelolaan informasi secara sistematis di berbagai organisasi (Ummah, 2019).

Peran Teknologi Informasi dalam Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

(DITA et al., 2022) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah sarana dan prasarana berupa perangkat keras, perangkat lunak, serta sumber daya manusia yang berfungsi sebagai sistem atau metode untuk memperoleh, mengirim, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan data secara efektif.

Penelitian (Ihsan et al. 2024) menjelaskan digitalisasi dalam pengelolaan ZIS menggunakan teknologi untuk mempermudah distribusi zakat, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Menurut Wibowo et al. (2020), sistem

digital tidak hanya mempercepat proses distribusi tetapi juga memudahkan masyarakat dalam mengakses dana ZIS secara transparan.

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan ZIS

Transparansi transparansi berarti menyampaikan laporan keuangan dan operasional secara jelas kepada semua pihak. Transparansi dalam pengelolaan zakat menciptakan system control yang baik antara lembaga zakat dan pemangku kepentingan, termasuk pihak internal dan eksternal seperti muzakki serta masyarakat (Mauliddiyah, 2021).

Menurut peraturan pemerintah No. 171 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, transparansi adalah penyediaan informasi keuangan secara terbuka dan jujur kepada masyarakat. Masyarakat berhak mengetahui secara jelas bagaimana pemerintah mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya yang di percayakan serta kepatuhannya terhadap aturan yang berlaku (Pausther et al., 2021).

Akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab manajemen atau penerimaan tanggung jawab dari pihak penerima kepada pihak yang memberikan amanah berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan (Yosi, 2014). Menurut Baiti (2020), akuntabilitas vertikal merujuk pada hubungan antara pengelola ZIS dengan Allah, yang mendorong terwujudnya sifat amanah dalam lembaga ZIS.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Berdasarkan dengan undang undang nomor 23 tahun 2011, BAZNAS memiliki tugas mengelola zakat yang berawal dari perencanaan sampai pada evaluasi dan pelaporan. Namun, secara kelembagaan, BAZNAS pusat memiliki struktur terpisah dari 651 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) resmi lainnya, termasuk BAZNAS pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

BAZNAS pusat, yang berkedudukan di ibu kota negara, bertugas melakukan kordonisasi dan konsultasi, tetapi tidak memiliki wewenang hirarkis atau instruktif terhadap BAZNAS provinsi maupun Kabupaten/kota (Pusat Kajian Strategi Baznas, 2022).

Tren inovasi teknologi dalam lembaga filantropi.

Lembaga filantropi adalah organisasi yang didirikan untuk mengelola dan menyalurkan sumber daya, seperti dana, barang, atau layanan, guna mendukung kegiatan sosial, kemanusiaan, atau lingkungan. Fokus utamanya adalah memberikan manfaat bagi masyarakat luas, terutama kelompok yang membutuhkan, tanpa tujuan mencari keuntungan finansial.

Sumber utama dana filantropi berasal dari donatur, baik keluarga, perusahaan, lembaga, maupun individu. Dana tersebut dikelola dan disalurkan kembali kepada penerima manfaat, baik secara langsung maupun melalui organisasi lain. Potensi filantropi di Indonesia terus meningkat meskipun kondisi ekonomi sulit akibat berbagai krisis. Bahkan filantropi masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan, hal ini bisa dilihat dari jumlah dana besar yang berhasil dihimpun oleh lembaga lembaga filantropi. (Fahlefi, 2021).

METODE PENELITIAN

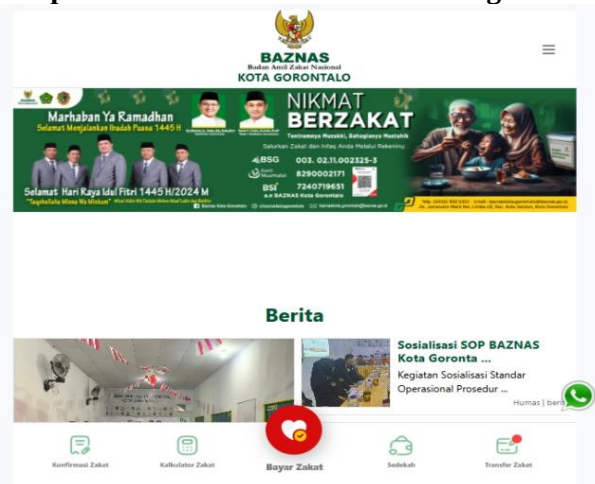
Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan guna memperoleh data untuk memenuhi tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2000). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kami mengumpulkan data-data yang relevan terkait inovasi teknologi sistem informasi manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Objek penelitian adalah situs web pada BAZNAS Kota Gorontalo, yang berlokasi di Jalan Jamaludin Malik, Kelurahan Limba U2, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi terhadap situs web BAZNAS Kota Gorontalo, dokumentasi berupa hasil tangkapan layar (screenshot) dari situs web tersebut, serta wawancara dengan informan utama, yaitu Bapak H. Mansyur Ronosumitro, S.Sos, Wakil Ketua Bidang 3 Pelaporan, Perencanaan, dan Keuangan BAZNAS Kota Gorontalo pada tanggal 10 desember 2024, untuk memperoleh data primer. Sementara itu, data sekunder yang digunakan berasal dari informasi yang tersedia di situs web berikut <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Fitur fitur yang dimiliki situs web BAZNAS kota Gorontalo

Situs web BAZNAS Kota Gorontalo dirancang untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan kemudahan dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Berbagai fitur yang tersedia pada situs ini bertujuan untuk memberikan layanan yang optimal, baik bagi muzakki (penerima zakat) maupun mustahik (pembayar zakat). Berikut adalah beberapa fitur utama yang menjadi keunggulan dalam mendukung operasional BAZNAS Kota Gorontalo :

Gambar 1
tampilan beranda web BAZNAS Kota gorontalo



Sumber: <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>.

Pada Gambar 1 ini menunjukkan tampilan utama dari situs web BAZNAS Kota Gorontalo yaitu beranda. Dalam gambar ini, terdapat berbagai elemen yang menarik perhatian, termasuk banner yang menyambut bulan Ramadhan dan

informasi terbaru mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Gorontalo yang dapat di akses dan dilihat oleh seluruh masyarakat ketika masuk ke situs web tersebut. Antarmuka ini dirancang untuk memberikan segala informasi terkait zakat infak dan sedekah maupun kegiatan kegiatan yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Gorontalo.

Gambar 2
Tampilan halaman konfirmasi zis

Sumber: <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>

Halaman konfirmasi pembayaran ZIS-Kurban pada situs BAZNAS Kota Gorontalo, yang ditampilkan pada gambar di atas, hal ini memudahkan muzakki untuk mengonfirmasi pembayaran zakat, infak, sedekah, dan kurban yang dilakukan melalui transfer bank. guna untuk memastikan bahwa transaksi zakat, infak, sedekah, dan kurban yang dilakukan melalui transfer bank telah tercatat dengan benar. Konfirmasi ini juga memastikan bahwa muzakki memenuhi kewajiban zakat dengan cara yang sah dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Gambar 3
Tampilan kalkulator zakat

Sumber: <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>

Pada gambar ini menampilkan fitur kalkulator zakat yang disediakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Gorontalo (BAZNAS). Dalam tampilan ini, pengguna dapat menghitung kewajiban zakat mereka berdasarkan penghasilan yang diperoleh. Fungsi kalkulator ini sangat penting, terutama bagi individu yang mungkin belum sepenuhnya memahami cara menghitung zakat secara tepat.

Gambar 4
Tampilan pembayaran zakat

Sumber: <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>

Gambar ini menunjukkan muzakki untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah secara online dan tidak perlu lagi repot repot untuk datang ke kantor. Dalam gambar ini, terdapat pilihan jenis dana yang akan disalurkan, seperti zakat, zakat penghasilan, dan kolom untuk memasukkan nominal sumbangan. Selain itu, pengguna diminta untuk mengisi data diri, termasuk nama, nomor handphone, dan email.

Gambar 5.
Daftar rekening

Daftar Rekening

1.	BSI BANK SYARIAH INDONESIA	7243626247 (Bank BSI A.n INFAQ BAZNAS KOTA GORONTALO)	SALIN
2.	Bank Muamalat	8110071446 (Bank Muamalat A.n INFAQ BAZNAS KOTA GORONTALO)	SALIN
3.	BSI BANK SYARIAH INDONESIA	7240719651 (Bank BSI A.n BAZNAS KOTA GORONTALO)	SALIN
4.	Bank Muamalat	8290002171 (Bank Muamalat A.n BAZNAS KOTA GORONTALO)	SALIN
5.	BSG	00302110023253 (BANK SULUTGO A.n BAZNAS KOTA GORONTALO)	SALIN

Panduan Pembayaran:

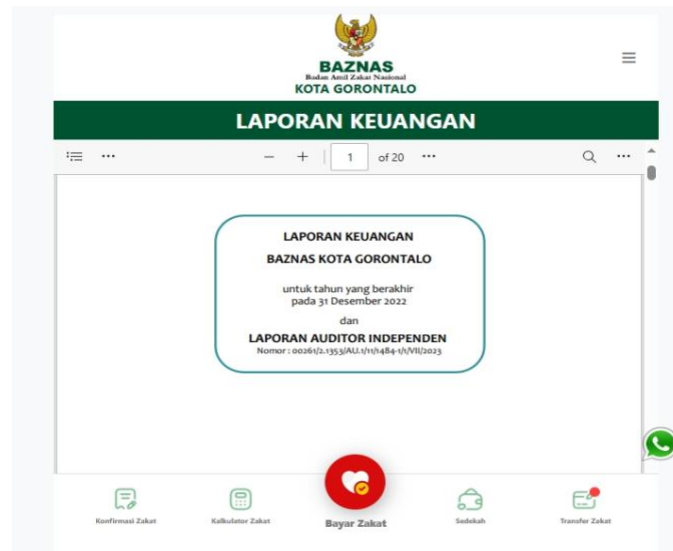
1. Pilih Bank yang dikehendaki lalu Salin Nomor Rekening

Konfirmasi Zakat Kalkulator Zakat **Bayar Zakat** Sedekah Transfer Zakat

Sumber: <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>

Gambar tersebut menampilkan daftar rekening bank syariah di Indonesia, seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat, untuk pembayaran zakat ke BAZNAS Kota Gorontalo. Setiap entri mencantumkan nomor rekening dan nama bank, memudahkan muzakki dalam melakukan pembayaran dengan transparansi dan kepercayaan. Panduan pembayaran di bagian bawah juga membantu masyarakat memahami langkah-langkah yang diperlukan, mencerminkan upaya integrasi teknologi dengan ibadah untuk meningkatkan partisipasi dalam membayar zakat.

Gambar 6
Tampilan laporan keuangan



Gambar ini menampilkan halaman laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Gorontalo. Dalam gambar ini, terdapat informasi penting mengenai laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022, serta pengesahan dari auditor independen. Yang bisa dilihat langsung oleh semua orang hal ini menunjukkan transparansi yang diterapkan BAZNAS Kota Gorontalo karena dengan terang terangan memberikan informasi laporan keuangan dan juga bisa meningkatkan tingkat kepercayaan bagi muzakki maupun mustahik.

Gambar 7
Laporan penerimaan dan penyaluran BAZNAS kota Gorontalo



Sumber: <https://kotagorontalo.BAZNAS.go.id/>

BAZNAS Kota Gorontalo menunjukkan komitmen terhadap transparansi dengan melaporkan penerimaan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Triwulan 1 tahun 2024. Total penerimaan tercatat sebesar Rp. 1.241.171.888, sementara dana yang telah disalurkan mencapai Rp. 1.086.678.937. Penyaluran dana tersebut dibagi dalam lima program utama, yaitu Kemanusiaan sebesar Rp. 603.062.500 untuk 4.011 penerima manfaat, Kesehatan sebesar Rp. 47.165.000 untuk 1.221 penerima, Pendidikan sebesar Rp. 111.090.050 untuk 61 peserta, Ekonomi sebesar Rp. 154.250.000 untuk 106 pemilik usaha, serta Dakwah dan Advokasi sebesar Rp. 147.536.550 untuk 428 penerima. Pelaporan ini mencerminkan transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Kota Gorontalo dalam mengelola dana ZIS agar tersalurkan secara tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat.

Masalah yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Gorontalo dalam mengimplmentasikan teknologi

Dalam upaya mengimplementasikan teknologi dalam sistem informasi manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), BAZNAS Kota Gorontalo dihadapkan pada masalah teknis maupun non teknis.

Masalah teknis Kesalahan teknis, juga dikenal sebagai gangguan teknis, maksudnya adalah system tidak mampu dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan atau diharapkan dalam konteks teknologi. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya masalah teknis yaitu kesalahan manusia, kerusakan perangkat keras, masalah perangkat lunak, kegagalan jaringan, atau faktor lingkungan.

BAZNAS Kota Gorontalo terkadang menghadapi masalah teknis dalam pengelolaan data. Salah satu kendala yang kerap muncul adalah data yang gagal dikenali oleh sistem selama proses pengimputan. Masalah ini menjadi semakin mendesak ketika data yang tidak terbaca tersebut berkaitan dengan laporan keuangan, seperti saldo yang seharusnya ditampilkan dalam sistem, tetapi tidak dapat muncul sebagaimana mestinya. Hal ini biasanya disebabkan oleh kendala jaringan dan infrastruktur teknologi. Gangguan pada jaringan internet atau keterbatasan infrastruktur yang tersedia mengurangi efektivitas dan kelancaran operasional sistem. Oleh karena itu BAZNAS Kota Gorontalo perlu melakukan perbaikan infrastruktur teknologi dengan memastikan stabilitas jaringan internet. Hal ini dapat dicapai melalui kerja sama dengan penyedia layanan internet yang andal, sehingga akses terhadap sistem dapat berjalan dengan lancar dan mendukung operasional secara optimal.

Masalah non teknis adalah jenis masalah yang tidak berhubungan langsung dengan aspek teknis, perangkat keras (hardware), atau perangkat lunak (software) dalam suatu sistem atau teknologi. Masalah ini biasanya berkaitan dengan faktor manusia, organisasi, kebijakan, atau lingkungan sosial yang memengaruhi proses atau kinerja suatu kegiatan.

BAZNAS Kota Gorontalo menghadapi masalah non-teknis berupa kendala pada sumber daya manusia. Beberapa staf masih kurang memahami cara mengoperasikan teknologi atau komputer dengan baik. Ketidak sesuaian keterampilan ini tidak hanya menghambat efisiensi kerja, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah teknis, seperti kesalahan dalam penginputan data atau pengelolaan sistem informasi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas melalui

pelatihan dan pendampingan teknis sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini dan mendukung operasional BAZNAS secara optimal.

Proses Pengembangan: Cara BAZNAS Membuat Situs Web tersebut

Situs atau website yang digunakan oleh BAZNAS Kota Gorontalo telah dibuat oleh BAZNAS Pusat atau BAZNAS RI. Platform ini dikenal dengan nama Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA). Hal yang sama berlaku untuk seluruh BAZNAS di Indonesia, di mana sistem yang digunakan berasal dari pengembangan BAZNAS RI dan telah dirancang untuk mencakup semua kebutuhan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Sistem ini menyediakan fitur-fitur yang terintegrasi guna mendukung efisiensi dan transparansi pengelolaan dana umat di seluruh wilayah.

Sistem SIMBA dirancang sebagai solusi terpusat untuk mempermudah pengelolaan data zakat, infak, dan sedekah di setiap tingkatan BAZNAS, baik pusat maupun daerah. Dengan platform ini, semua proses, mulai dari pengumpulan dana hingga penyalurannya, dapat dilakukan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, SIMBA juga memungkinkan sinkronisasi data antar BAZNAS di seluruh Indonesia, sehingga mempermudah pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja dalam skala nasional. Hal ini sejalan dengan visi BAZNAS untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui pengelolaan yang modern dan akuntabel. Bisa dilihat pada gambar berikut

Gambar 8
Website buatan BAZNAS RI



Sumber: <https://ppid.baznas.go.id/>

Gambar di atas merupakan platform terpusat buatan BAZNAS Pusat (BAZNAS RI). Situs ini digunakan oleh seluruh BAZNAS di Indonesia, termasuk BAZNAS Kota Gorontalo, sebagai bagian dari upaya modernisasi dan efisiensi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Sistem SIMBA dirancang untuk mencakup semua kebutuhan pengelolaan dana umat secara terintegrasi. Hal ini terlihat dari berbagai menu dan fitur yang ditampilkan dalam gambar, seperti layanan pembayaran zakat, publikasi, dan akses

informasi BAZNAS di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dengan adanya platform ini, pengelolaan dana zakat, mulai dari pengumpulan hingga penyaluran, dapat dilakukan secara transparan, terdokumentasi, dan terintegrasi.

SIMBA juga mendukung sinkronisasi data antar BAZNAS di seluruh Indonesia, mempermudah proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja dalam skala nasional. Platform ini menjadi salah satu wujud komitmen BAZNAS untuk mewujudkan pengelolaan zakat yang modern, akuntabel, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Gambar 9



Sumber: <https://ppid.baznas.go.id/>

Gambar ini menunjukkan halaman PPID BAZNAS RI yang berisi daftar provinsi di Indonesia salahh satu nya ada provinsi Gorontalo yang sudah terdaftar pada system pusat baiku itu BAZNAS provinsi atau kab/kota. Setiap tombol mewakili BAZNAS provinsi dan dapat diklik untuk mengakses informasi lebih lanjut terkait layanan zakat, infak, dan sedekah di provinsi tersebut. Halaman ini juga dilengkapi dengan navigasi utama di bagian atas, seperti Home, PPID BAZNAS, Layanan Informasi, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, dan FAQ.

Tujuan halaman ini adalah menyediakan akses informasi yang terstruktur dan terintegrasi untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh data serta layanan dari BAZNAS di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan upaya modernisasi melalui Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) yang mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan zakat di tingkat nasional maupun daerah.

Transparansi sebagai Kunci Kepercayaan Publik terhadap BAZNAS kota Gorontalo

Sistem yang digunakan BAZNAS Kota Gorontalo sangat membantu dalam memastikan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan adanya pencatatan transaksi secara real-time, BAZNAS Kota Gorontalo mampu menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu. Sebagai contoh, jika laporan diminta hari ini, maka laporan tersebut dapat langsung diberikan selama data transaksi sudah tercatat dalam sistem.

Hal ini mempermudah proses pelaporan dan memastikan akurasi data.

Laporan keuangan BAZNAS Kota Gorontalo disampaikan kepada berbagai pihak, termasuk pemerintah, Kementerian Agama, dan masyarakat luas. Transparansi ini juga didukung melalui publikasi di situs web resmi BAZNAS Kota Gorontalo, media sosial, dan saluran informasi lainnya. Semua aspek pengelolaan dana, mulai dari pengumpulan, penyaluran, hingga biaya operasional, disajikan secara terbuka sehingga masyarakat dapat memantau bagaimana dana mereka dikelola dengan amanah. Hal ini menciptakan kepercayaan yang lebih besar terhadap BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional dan transparan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) di BAZNAS Kota Gorontalo, dengan fokus pada transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMBA memberikan kemudahan dalam pelaporan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, memungkinkan BAZNAS untuk menyusun laporan secara transparan dan real-time. Sistem ini juga mempermudah akses muzaki untuk melihat laporan keuangan dan memastikan bahwa dana zakat yang mereka berikan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penggunaan aplikasi digital untuk pembayaran zakat memberikan kenyamanan bagi muzaki, karena mereka dapat menunaikan kewajibannya kapan saja dan di mana saja melalui berbagai platform pembayaran.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Makarim & Hamzah (2024), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam pengelolaan zakat secara signifikan meningkatkan akuntabilitas lembaga zakat dan mempercepat pertumbuhan pengumpulan zakat. Mereka menekankan bahwa aplikasi digital dalam sistem pembayaran zakat dapat meningkatkan motivasi muzaki untuk lebih aktif menunaikan kewajiban zakat mereka. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti, di mana penerapan aplikasi digital seperti SIMBA mempermudah muzaki dalam bertransaksi dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga zakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem pembayaran zakat yang berbasis aplikasi digital dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat. Laporan yang dihasilkan oleh SIMBA dapat diakses oleh publik dengan mudah, memberikan bukti bahwa dana zakat dikelola dengan baik. Hal ini mendukung temuan penelitian oleh Rahman (2021), yang mengungkapkan bahwa potensi pengumpulan zakat digital di Indonesia semakin meningkat, terutama di tengah pandemi COVID-19 yang memaksa masyarakat untuk beralih ke platform digital. Rahman menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, yang menjadi salah satu aspek utama dalam menarik lebih banyak muzaki, terutama generasi milenial yang lebih cenderung menggunakan teknologi digital. Temuan peneliti sejalan dengan hal tersebut, di mana BAZNAS Kota Gorontalo sudah memanfaatkan platform digital untuk menjangkau lebih banyak muzaki dan memastikan transaksi berjalan dengan lancar serta transparan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Anuri & Hidayat (2024) juga menunjukkan bahwa aplikasi SIMBA terbukti efektif dalam pelaporan pengelolaan

zakat. Mereka menemukan bahwa SIMBA mempermudah pelaporan zakat, infak, dan sedekah dengan cara yang terintegrasi, efisien, dan tepat waktu. Selain itu, faktor pendukung utama dalam keberhasilan penggunaan aplikasi ini adalah akuntabilitas, transparansi, dan kecepatan. Namun, mereka juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan keterbatasan infrastruktur perangkat, yang dapat mempengaruhi kinerja sistem. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di mana meskipun SIMBA memberikan banyak manfaat, kami juga menemukan tantangan terkait infrastruktur dan ketersediaan koneksi internet yang stabil, yang harus diatasi untuk memastikan kelancaran penggunaan aplikasi ini. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi bahwa beberapa fitur, seperti zakat natura, masih perlu ditambahkan agar aplikasi semakin lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan muzaki dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan SIMBA di BAZNAS Kota Gorontalo memberikan dampak positif terhadap pengelolaan zakat. Aplikasi ini mempermudah proses pelaporan dan pembayaran zakat, meningkatkan transparansi, dan memotivasi muzaki untuk berpartisipasi lebih aktif. Penelitian ini selaras dengan temuan oleh Makarim & Hamzah (2024), Rahman (2021), serta Anuri & Hidayat (2024), yang menunjukkan bahwa digitalisasi zakat dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi muzaki. Namun, tantangan terkait infrastruktur dan fitur tambahan yang dibutuhkan harus diperhatikan agar sistem digital zakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pengelolaan ZIS melalui sistem informasi manajemen BAZNAS Kota Gorontalo memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Beberapa fitur unggulan seperti kalkulator zakat, laporan keuangan, konfirmasi pembayaran online, dan akses informasi penerimaan serta penyaluran dana membantu memudahkan proses pengumpulan dan distribusi dana ZIS. Namun, terdapat kendala yang perlu diperhatikan, yaitu: Kendala teknis masalah jaringan dan infrastruktur yang menghambat kelancaran sistem, seperti data tidak terbaca atau kegagalan penginputan. Kendala non-teknis keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi, yang mengakibatkan kurang optimalnya pemanfaatan sistem.

Fitur teknologi yang tersedia memberikan manfaat besar bagi muzakki dan mustahik, termasuk kemudahan akses dan transparansi data keuangan. Hal ini berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat di tingkat lokal.

Saran

BAZNAS Kota Gorontalo perlu meningkatkan infrastruktur jaringan dan keamanan sistem, serta melakukan pemeliharaan rutin agar sistem berjalan lancar. Selain itu, pelatihan teknologi bagi pegawai sangat penting untuk meningkatkan penguasaan sistem. Sosialisasi kepada masyarakat melalui panduan atau edukasi juga diperlukan agar fitur seperti kalkulator zakat dan laporan keuangan dapat

dimanfaatkan dengan optimal. Evaluasi berkala harus dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem, serta kerja sama dengan pihak lain dapat membantu menyediakan solusi inovatif demi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuri, S. J., & Hidayat, M. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Pada Pelaporan Pengelolaan Dana Zakat Infak Dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4).
- Dita, F., Niswatin, D., & -, U. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, 4(2), 54–65. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v4i2.7805>
- Fahlefi, R. (2021). Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi. *Batusangkar International Conference III*, 205–212.
- Ihsan, M., Suyatno, Y., Kusumawardani, A., Dyah, P., & Suyatno, L. (n.d.). *Implementasi Pengelolaan Digital Dana ZIS untuk Stabilisasi Perekonomian Desa Binaan Dompot Dhuafa Jawa Tengah : Studi Kasus Demak Jawa Tengah. November 2024.*
- Makarim, D. F., & Hamzah, M. Z. (2024). Peran dan Potensi Digitalisasi Manajemen Zakat: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1).
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI MEDAN*. 6.
- Nabilah, A., & Edward, Y. (2019). Peranan Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *jurnal Al-*, 8(2), 102. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1636916&val=13905&title=PERANAN PENERAPAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS SIMBA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1636916&val=13905&title=PERANAN%20PENERAPAN%20TEKNOLOGI%20SISTEM%20INFORMASI%20MANAJEMEN%20BAZNAS%20SIMBA%20TERHADAP%20EFEKTIVITAS%20KERJA%20PEGAWAI)
- Niswatin, & Alam, H. V. (2021). Peningkatan Kesadaran Berzakat, Infaq dan Bersedakah Bagi Masyarakat Melalui KKN Tematik Desa Membangun. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.11>
- Niswatin, Nilawaty Yusuf, Ayu Rakhma Wuryandini, & Amaliah, T. H. (2023). Sadaqah Financial Management and Accounting Practices in a Community. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 67–82. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.593>
- Pausther, K. F., Niswatin, N., & Rasuli, L. O. (2021). Pendistribusian Zakat Dalam Perspektif Amanah Pada BAZNAS Provinsi Gorontalo. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11967>
- Pelaporan, E., Zis, D., Baznas, P., & Kediri, K. (2023). *Analisis penggunaan sistem*

informasi manajemen terhadap efektivitas pelaporan dana zis pada baznas kota kediri. 01(05), 50–60.

- Pilomonu, R., Niswatin, N., & Rasuli, L. O. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Di Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.26>
- Pusat Kajian Strategi Baznas. (2022). Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2022. *Badan Amil Zakat Nasional*, 6(1), 11. <https://baznas.go.id/laporan-zakat-nasional>
- Rahman, H. (2021). Inovasi Pengelolaan Zakat di Era Digital (Studi Akses Digital Dalam Pengumpulan Zakat). *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 6(2).
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Administrasi*.
- Ummah, M. S. (2019). SISTEM INFORMASI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

